Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam
Volume. 3 Nomor. 3 Mei 2025
e-ISSN : 3031-8394; p-ISSN : 3031-8416, Hal. 238-249
DOI: https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1121
Available online at: https://journal.aripafi.or.id/index.php/jmpai

Pengembangan Model Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah: Studi Teoritis dalam Perspektif Pendidikan Islam

Ani Apiyani
Universitas Islam Lampung, Indonesia

Alamat: Jln. Brigjend Sutiyoso No.7 Kota Metro
Korespondensi penulis: ani.apiani87@gmail.com

Abstract. *Improving the quality of education in madrasahs is a strategic issue in enhancing the competitiveness of Islamic education in the global era. However, the implementation of quality management in madrasahs is often not yet systemically and sustainably integrated. This article aims to examine the application of Total Quality Management (TQM) in madrasah quality management and to formulate a conceptual model suited to the context of Islamic education in Indonesia. This study employs a qualitative approach using a library research method, with data collected from a range of relevant and up-to-date academic literature. The data were analyzed using content analysis to identify key concepts, theoretical relationships, and best practices in applying TQM within the madrasah environment. The findings reveal that the success of TQM implementation is influenced by transformational leadership of the madrasah principal, participation of all stakeholders, adoption of the CIPP evaluation model, and the internalization of Islamic values. This article proposes a TQM-based madrasah quality management model that is both contextual and applicable. It offers a theoretical contribution to the development of quality systems in Islamic education and recommends further field research to empirically validate the proposed model.*

Keywords: *CIPP evaluation, Islamic education, madrasah leadership, quality management, total quality management*

Abstrak. Peningkatan mutu pendidikan madrasah merupakan isu strategis dalam membangun daya saing pendidikan Islam di era global. Namun, implementasi manajemen mutu di madrasah sering kali belum terintegrasi secara sistemik dan berkelanjutan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Total Quality Management (TQM) dalam manajemen mutu pendidikan madrasah serta merumuskan model konseptual yang sesuai dengan konteks pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi pustaka, dengan teknik pengumpulan data dari berbagai literatur ilmiah terkini dan relevan. Data dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi konsep kunci, hubungan teoritis, dan praktik terbaik dalam penerapan TQM di lingkungan madrasah. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi TQM dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah yang transformasional, partisipasi seluruh elemen madrasah, penerapan model evaluasi CIPP, serta internalisasi nilai-nilai Islam. Artikel ini menawarkan model manajemen mutu madrasah berbasis TQM yang bersifat kontekstual dan aplikatif. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan sistem mutu pendidikan Islam serta menyarankan perlunya penelitian lapangan untuk menguji validitas model secara empiris.

Kata kunci: evaluasi CIPP, kepemimpinan madrasah, manajemen mutu, pendidikan Islam, total quality management

1. LATAR BELAKANG

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam formal merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang unggul, tidak hanya dari sisi akademik tetapi juga spiritual. Namun demikian, kualitas pendidikan di madrasah masih menghadapi sejumlah persoalan mendasar, khususnya terkait tata kelola dan mutu lulusan. Tantangan tersebut menjadi semakin kompleks di tengah derasnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang menuntut lembaga pendidikan untuk terus berinovasi dan beradaptasi (Ndalu & Fahyuni, 2022). Oleh karena itu, madrasah

Received: Februari 15, 2025; Revised: Maret 23, 2025; Accepted: April 25, 2025;
Published: Mei 05, 2025;

dituntut untuk melakukan transformasi manajerial guna memastikan proses pendidikan yang relevan dan berkualitas dalam menjawab kebutuhan zaman.

Penerapan manajemen mutu pendidikan secara menyeluruh dan berkelanjutan menjadi salah satu pendekatan penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di madrasah. Konsep manajemen mutu tidak hanya terbatas pada proses pembelajaran, tetapi mencakup seluruh aspek institusional, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga perbaikan berkelanjutan yang melibatkan semua elemen lembaga pendidikan (Rodin et al., 2025). Implementasi sistem manajemen mutu yang baik diyakini dapat mendorong terwujudnya output pendidikan yang lebih kompeten dan kompetitif.

Berdasarkan data Kementerian Agama Republik Indonesia (2023), hanya sekitar 48% madrasah aliyah yang telah memperoleh akreditasi dengan predikat A. Fakta ini mencerminkan masih adanya kesenjangan kualitas antar lembaga madrasah yang perlu segera diatasi melalui pendekatan manajerial yang lebih kontekstual dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan. Ketidaksesuaian model manajemen mutu yang digunakan dengan karakteristik kultural dan nilai-nilai pendidikan Islam menjadi salah satu penyebab utama belum optimalnya peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Lebih jauh, sebagian besar studi yang membahas manajemen mutu pendidikan selama ini masih bersifat umum dan belum mengarah pada pengembangan model konseptual yang spesifik untuk konteks madrasah. Padahal, madrasah memiliki karakteristik khas yang tidak selalu dapat disamakan dengan sekolah umum, baik dari sisi nilai-nilai religius maupun kultur kelembagaan (Mursyidi, 2024). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen modern dengan nilai-nilai pendidikan Islam secara harmonis.

Permasalahan kualitas lulusan madrasah juga tercermin dari rendahnya angka partisipasi mereka di pendidikan tinggi serta capaian asesmen kompetensi minimal (AKM) yang berada di bawah rata-rata nasional (Ndalu & Fahyuni, 2022). Fakta ini semakin mempertegas perlunya perbaikan sistemik dalam tata kelola mutu pendidikan di madrasah agar dapat menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

Salah satu pendekatan manajerial yang potensial untuk diterapkan dalam sistem pendidikan madrasah adalah *Total Quality Management* (TQM). TQM menekankan pada perbaikan berkelanjutan dan partisipasi semua pihak dalam proses peningkatan mutu pendidikan (Suyadi, 2022). Meskipun demikian, kajian tentang penerapan TQM dalam konteks pendidikan Islam, khususnya madrasah, masih sangat terbatas, baik dari segi teori maupun

praktik (Afkar et al., 2023). Padahal, integrasi TQM dengan prinsip-prinsip Islam berpotensi menghasilkan model manajemen mutu yang lebih relevan dan aplikatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model manajemen mutu pendidikan madrasah yang berbasis pada nilai-nilai pendidikan Islam dan prinsip-prinsip TQM. Penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, mengkaji berbagai literatur ilmiah yang relevan untuk membangun kerangka konseptual yang kokoh dan kontekstual.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam bidang penjaminan mutu. Sementara itu, dari sisi praktis, model yang dihasilkan dapat dijadikan acuan oleh para kepala madrasah, pengambil kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang strategi peningkatan mutu pendidikan madrasah secara sistemik, efektif, dan berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengembangan model manajemen mutu pendidikan madrasah dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa teori utama yang saling melengkapi. Teori sentral yang menjadi landasan utama adalah *Total Quality Management* (TQM), sebuah pendekatan manajerial yang menekankan pentingnya perbaikan mutu secara berkesinambungan dengan melibatkan seluruh elemen organisasi. Dalam konteks institusi pendidikan seperti madrasah, TQM dinilai sangat relevan karena menyediakan kerangka sistematis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga perbaikan mutu pendidikan secara menyeluruh (Deming, 2002). TQM juga mendukung terciptanya budaya mutu yang terintegrasi demi menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas spiritual (Sallis, 2002).

Prinsip-prinsip utama dalam TQM seperti *customer focus*, *continuous improvement*, dan *total involvement* sangat aplikatif dalam pengelolaan madrasah karena mendorong orientasi kepada kebutuhan peserta didik dan masyarakat luas. Keterlibatan semua pemangku kepentingan, mulai dari kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, hingga orang tua, menjadi salah satu ciri khas dari pendekatan ini. Selain itu, karakter madrasah yang menjunjung tinggi nilai-nilai kolektif dan kebersamaan sangat sesuai dengan esensi kolaboratif yang ditekankan dalam penerapan TQM (Hidayah, 2022).

Untuk memperkuat kerangka manajerial tersebut, digunakan juga Teori Sistem dalam Pendidikan yang memandang lembaga pendidikan sebagai suatu sistem terbuka yang terdiri atas beberapa komponen utama: input, proses, output, dan umpan balik (*feedback*). Setiap komponen ini saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain dalam menghasilkan kinerja

kelembagaan yang efektif. Dalam konteks madrasah, integrasi antar komponen sistem menjadi sangat penting agar proses pendidikan dapat berjalan secara efisien dan terarah. Pendekatan sistem ini menekankan pentingnya perencanaan dan koordinasi yang sinergis dalam mengelola seluruh aspek pendidikan (Owens & Valesky, 2015).

Selanjutnya, untuk memahami peran kepemimpinan dalam mendukung keberhasilan manajemen mutu, digunakan Teori Kepemimpinan Transformasional. Teori ini menjelaskan bahwa pemimpin yang mampu mentransformasi organisasi adalah mereka yang memiliki visi kuat, mampu menginspirasi perubahan, serta membangun komitmen dan budaya mutu di lingkungan kerja. Dalam konteks madrasah, kepala madrasah memegang peran kunci dalam membentuk visi kelembagaan, memberikan motivasi, serta menciptakan budaya kerja yang positif dan berorientasi pada mutu (Bass & Riggio, 2008). Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional secara signifikan berkorelasi dengan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah maupun madrasah (Sahaludin, Wahyudin, & Gunawan, 2023).

Dalam perspektif pendidikan Islam, Teori Pendidikan Berbasis Nilai menjadi fondasi penting dalam pengembangan manajemen mutu madrasah. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif, tetapi juga penguatan nilai-nilai spiritual seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keikhlasan. Oleh karena itu, pengelolaan mutu di madrasah tidak dapat dilepaskan dari prinsip-prinsip etika Islam. Integrasi antara nilai-nilai religius dan prinsip manajemen modern menjadi kekuatan unik dalam membangun sistem pendidikan yang holistik dan berkarakter (Adryansyah, Quiroz, Zuhdi, & Sutabri, 2023).

Untuk mendukung proses evaluasi mutu secara komprehensif, penelitian ini juga mengadopsi Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model ini memberikan kerangka evaluatif yang memungkinkan institusi untuk menilai kebutuhan program (*context*), ketersediaan dan pemanfaatan sumber daya (*input*), pelaksanaan kegiatan (*process*), serta hasil akhir yang dicapai (*product*). Penerapan model ini dalam madrasah membantu dalam mengambil keputusan yang berbasis data serta memastikan bahwa setiap langkah dalam pengelolaan mutu dapat dievaluasi secara sistematis dan objektif (Stufflebeam, 2003).

Keseluruhan teori yang digunakan dalam penelitian ini memberikan landasan konseptual yang kuat dan saling melengkapi. TQM menjadi kerangka utama dalam strategi pengelolaan mutu jangka panjang, teori sistem menjamin keterpaduan antar elemen madrasah, teori kepemimpinan transformasional menekankan peran kepala madrasah sebagai agen perubahan, teori pendidikan nilai Islam memberikan arah etis dan spiritual, serta model evaluasi CIPP memastikan adanya mekanisme penilaian program yang menyeluruh dan terstruktur.

Dengan integrasi kelima pendekatan tersebut, pengembangan model manajemen mutu pendidikan madrasah dalam penelitian ini diharapkan mampu mencerminkan kebutuhan riil madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikannya, sekaligus menjawab tantangan yang muncul di era pendidikan modern yang semakin kompleks.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) sebagai strategi utama dalam pengumpulan dan analisis data. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali pemahaman secara mendalam terhadap fenomena manajerial dan filosofis dalam konteks pendidikan Islam, khususnya madrasah. Menurut Creswell (2018), pendekatan kualitatif sangat cocok untuk menelaah makna, nilai, serta interpretasi sosial yang kompleks dalam suatu sistem pendidikan, sehingga relevan digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan mengembangkan model manajemen mutu berbasis nilai dan kontekstual.

Metode studi pustaka dianggap paling tepat karena fokus utama penelitian ini adalah mengkaji, mengevaluasi, dan mensintesis teori-teori yang telah ada, bukan melakukan eksperimen atau observasi langsung di lapangan. Studi pustaka berfungsi sebagai landasan konseptual dalam merumuskan teori baru atau adaptasi teori yang sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam seperti madrasah. Sebagaimana dikemukakan oleh Zed (2008), studi kepustakaan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analitis dan reflektif terhadap sumber-sumber ilmiah yang digunakan sebagai data utama.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi buku referensi akademik, artikel jurnal nasional dan internasional yang terindeks (seperti Scopus, Sinta, DOAJ), laporan resmi Kementerian Agama Republik Indonesia, serta disertasi dan tesis yang relevan dengan topik manajemen mutu pendidikan Islam. Kriteria pemilihan sumber mencakup aspek keterkinian (kurun waktu 5 hingga 10 tahun terakhir), kesesuaian topik, dan kredibilitas ilmiah. Literatur yang dikaji mencakup tema-tema seperti Total Quality Management (TQM), kepemimpinan transformasional, evaluasi pendidikan model CIPP, serta nilai-nilai dalam pendidikan Islam.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai repositori ilmiah daring seperti Google Scholar, SINTA, GARUDA, SpringerLink, dan ScienceDirect. Selain itu, data sekunder yang relevan diperoleh dari dokumen resmi pemerintah, seperti peraturan atau laporan evaluasi Kementerian Agama, serta publikasi dari lembaga penelitian pendidikan Islam. Setiap dokumen yang diperoleh dievaluasi secara sistematik berdasarkan relevansinya terhadap fokus penelitian, dan dianalisis untuk menemukan pola-pola konseptual serta hubungan antar teori.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), sebagaimana dikembangkan oleh Krippendorff (2022). Analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) reduksi data, dengan memilah informasi yang relevan terhadap tema manajemen mutu pendidikan madrasah; (2) kategorisasi data, dengan mengelompokkan teori dan temuan berdasarkan fokus kajian seperti TQM, kepemimpinan, nilai Islam, dan evaluasi mutu; serta (3) sintesis, yakni merangkai informasi menjadi model konseptual baru yang kontekstual dan sesuai dengan dinamika lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

Karena penelitian ini bersifat teoritis dan konseptual, maka tidak melibatkan subjek penelitian atau responden secara langsung. Namun demikian, proses seleksi literatur dilakukan secara ketat berdasarkan kriteria inklusi seperti relevansi dengan konteks madrasah, kejelasan kontribusi terhadap topik manajemen mutu, dan kesesuaian dengan kerangka pendidikan Islam. Literatur yang mengandung bias, generalisasi yang tidak relevan, atau tidak mencerminkan konteks Indonesia dieliminasi dari analisis akhir.

Untuk menjaga validitas hasil penelitian, dilakukan teknik triangulasi teori dan sumber data. Hal ini dilakukan dengan membandingkan beragam perspektif dari literatur yang berbeda-beda baik dari sisi disiplin ilmu, pendekatan metodologis, maupun latar institusionalnya. Dengan pendekatan ini, temuan penelitian dapat dikatakan lebih objektif dan kredibel karena dibangun atas dasar konsistensi dan konvergensi dari berbagai sumber ilmiah. Oleh karena itu, keluaran dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoritis, tetapi juga aplikatif dalam mengembangkan model manajemen mutu yang dapat diterapkan pada madrasah secara luas di era transformasi pendidikan saat ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil telaah pustaka yang komprehensif, ditemukan bahwa implementasi *Total Quality Management* (TQM) dalam lingkungan madrasah masih berjalan secara parsial dan belum mencapai tataran yang optimal. Sebagian besar madrasah hanya menerapkan sebagian prinsip mutu, seperti pengawasan akademik dan penilaian hasil belajar, tanpa membentuk suatu sistem manajemen mutu yang menyeluruh, terintegrasi, dan berkesinambungan (Firdaus, Nursaida, & Subiyantoro, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara idealisme teori TQM dan realitas pelaksanaannya di lembaga pendidikan Islam (Suryani, 2024).

Salah satu faktor krusial yang memengaruhi keberhasilan implementasi TQM adalah kualitas kepemimpinan kepala madrasah. Temuan menunjukkan bahwa kepala madrasah yang

menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif, berorientasi pada peserta didik, serta memiliki komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan cenderung berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul (Sahaludin et al., 2023). Kepemimpinan yang mampu memberdayakan guru dan tenaga kependidikan secara strategis juga terbukti memberikan dampak positif terhadap mutu lulusan (Hasan & Anita, 2024).

Dalam praktik operasional, madrasah yang berhasil menerapkan prinsip-prinsip TQM umumnya mengadopsi model evaluasi sistemik berbasis pendekatan *Context, Input, Process, Product* (CIPP). Model ini tidak hanya digunakan untuk menilai hasil akhir, melainkan juga memfasilitasi evaluasi menyeluruh terhadap proses dan input pendidikan. Penggunaan model CIPP mendorong pengambilan keputusan berbasis data dan perbaikan berkelanjutan melalui pelatihan, penyesuaian kurikulum, serta penguatan standar mutu internal (Janna, Bahrani, & Ramli, 2024).

Lebih lanjut, keberhasilan penerapan TQM di madrasah juga sangat dipengaruhi oleh dukungan eksternal yang bersifat kolaboratif. Peran Kementerian Agama, masyarakat, dan komite madrasah terbukti berkontribusi signifikan dalam menciptakan ekosistem mutu yang inklusif dan adaptif terhadap perubahan zaman (Ardaini, Sasmita, Zahara, Anwar, & Ansori, 2025). Jejaring kerja sama yang baik memungkinkan madrasah merespons tantangan kontemporer seperti transformasi digital dan tuntutan akreditasi nasional dengan lebih siap (Sulistio, Sulistyorini, & Fitri, 2025).

Namun, literatur juga mencatat adanya kendala mendasar yang menghambat keberhasilan sistem mutu di madrasah, antara lain terbatasnya sumber daya manusia yang berkualitas, kurangnya infrastruktur pendukung, serta lemahnya sistem monitoring dan evaluasi internal. Realitas ini menyebabkan adanya kesenjangan antara standar mutu yang ditetapkan pemerintah dan pelaksanaan aktual di lapangan (Hanipudin & Endriyanto, 2024).

Berdasarkan hasil sintesis literatur, penelitian ini menawarkan sebuah model konseptual manajemen mutu pendidikan madrasah yang berakar pada prinsip TQM dan nilai-nilai pendidikan Islam. Model ini mencakup empat elemen utama: (1) kepemimpinan Islami yang visioner dan akuntabel; (2) keterlibatan seluruh elemen madrasah (kepala, guru, siswa, orang tua); (3) penerapan sistem evaluasi CIPP secara konsisten; dan (4) internalisasi nilai-nilai spiritual dan etika Islam sebagai landasan pembentukan budaya mutu.

Pembahasan dan Analisis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep TQM tetap relevan dan aplikatif untuk konteks pendidikan Islam, khususnya madrasah. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada aspek teknis dan administratif, tetapi juga mendorong terwujudnya budaya mutu yang bersifat

menyeluruh dan berkelanjutan. Sebagaimana dikemukakan oleh Sallis (2002), TQM merupakan pendekatan strategis yang mencakup seluruh aspek organisasi pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil.

Kepemimpinan transformasional menjadi salah satu elemen sentral dalam penguatan sistem mutu pendidikan. Kepala madrasah yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan menjadi teladan akan lebih mudah menciptakan perubahan organisasi ke arah yang lebih baik. Teori Bass dan Riggio (2008) tentang *transformational leadership* menegaskan pentingnya visi dan kepercayaan dalam proses perubahan, dan hal ini selaras dengan nilai-nilai kepemimpinan Islam seperti amanah, istiqamah, dan keteladanan.

Model evaluasi CIPP yang digunakan dalam banyak madrasah terbukti memberikan kerangka evaluasi yang utuh dan sistematis. Model ini membantu lembaga pendidikan untuk menilai aspek kontekstual, sumber daya input, proses pembelajaran, hingga hasil akhir yang dicapai. Dengan demikian, pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan data yang objektif dan relevan, sehingga mendukung upaya perbaikan mutu secara berkelanjutan (Ro'uf, 2024).

Kontribusi teoretis penting dari penelitian ini terletak pada integrasi antara prinsip manajemen modern (TQM) dan nilai-nilai spiritualitas Islam. Integrasi ini memungkinkan terbentuknya model manajemen mutu yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga membangun karakter Islami, membentuk akhlak, dan menumbuhkan budaya kerja yang etis dalam lembaga pendidikan (Hakim, 2024).

Kendati demikian, implementasi model ini dihadapkan pada sejumlah tantangan internal, seperti resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru atau staf, kurangnya pelatihan manajerial yang memadai, serta keterbatasan literasi digital. Masalah-masalah ini harus diantisipasi sejak awal agar proses transformasi mutu dapat berjalan efektif dan berkelanjutan (Baihaqi, Priatna, & Ridha, 2025).

Temuan penelitian ini melengkapi kekurangan dari studi sebelumnya yang cenderung menilai mutu pendidikan hanya dari perspektif hasil akademik siswa. Sebaliknya, artikel ini menawarkan kerangka kerja menyeluruh yang melibatkan dimensi input, proses, dan output, serta nilai-nilai Islam yang menjadi karakteristik utama madrasah. Oleh karena itu, model yang dirumuskan dinilai lebih representatif terhadap kebutuhan manajemen pendidikan Islam yang utuh dan berakar pada kearifan lokal.

Sebagai keterbatasan, penelitian ini bersifat konseptual dan sepenuhnya berbasis studi pustaka, sehingga belum memberikan validasi empiris terhadap model yang dikembangkan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas model ini melalui

pendekatan kualitatif lapangan, seperti studi kasus mendalam atau observasi partisipatif di madrasah yang telah menerapkan prinsip TQM.

Secara keseluruhan, artikel ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori manajemen mutu pendidikan Islam berbasis TQM. Implikasi praktisnya dapat menjadi acuan bagi para pemangku kebijakan, kepala madrasah, dan praktisi pendidikan dalam merancang kebijakan mutu yang kontekstual, strategis, dan berkelanjutan sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Total Quality Management (TQM) dalam manajemen mutu pendidikan madrasah masih belum optimal, terutama karena sebagian besar madrasah hanya mengadopsi prinsip-prinsip mutu secara parsial. Temuan menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi TQM sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah yang transformasional dan partisipatif, penggunaan evaluasi sistemik berbasis model CIPP, keterlibatan seluruh elemen madrasah, serta penguatan nilai-nilai spiritual Islam. Model konseptual manajemen mutu berbasis TQM yang dirumuskan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif strategis dalam membangun sistem mutu madrasah yang kontekstual dan berkelanjutan, meskipun generalisasi model ini perlu dilakukan dengan hati-hati mengingat belum adanya pengujian empiris di lapangan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis merekomendasikan agar kepala madrasah dan pemangku kebijakan di lingkungan Kementerian Agama mengintegrasikan prinsip TQM ke dalam kebijakan dan praktik manajerial secara lebih menyeluruh, dengan memperkuat kapasitas kepemimpinan, sistem evaluasi mutu, serta budaya kerja kolaboratif di madrasah. Diperlukan pelatihan manajemen mutu bagi guru dan tenaga kependidikan agar penerapan TQM tidak sekadar menjadi formalitas administratif, tetapi benar-benar berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pendekatan studi literatur yang belum menguji validitas model secara empiris. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat disarankan untuk menguji efektivitas model konseptual ini melalui pendekatan kualitatif atau kuantitatif di madrasah yang representatif, sehingga hasilnya dapat dijadikan dasar untuk pengembangan kebijakan mutu pendidikan Islam yang lebih aplikatif dan berbasis bukti.

DAFTAR REFERENSI

Adryansyah, M. R. H., Quiroz, P. A., Zuhdi, M. I., & Sutabri, T. (2023). PERANCANGAN MULTIMEDIA TEKNOLOGI VIRTUAL REALITY DAN AUGMENTED REALITY SEBAGAI MEDIA PAMERAN DIGITAL. *Technologia : Jurnal Ilmiah*, *14*(3), 214–220. https://doi.org/10.31602/tji.v14i3.11518

Afkar, Khasanah, U., Musthan, Z., Tabroni, I., Riwu, Y. F., Sudjiman, P. E., … Dah, B. (2023). TOTAL QUALITY MANAJEMEN (TQM) DALAM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN. *Penerbit Tahta Media*. Retrieved from https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/156

Ardaini, A., Sasmita, D., Zahara, R., Anwar, K., & Ansori, A. (2025). Mutu Pendidikan Islam dalam Perspektif Ihsan dan Manajemen Mutu. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, *3*(1), 347–355. https://doi.org/10.69693/ijim.v3i1.317

Baihaqi, I., Priatna, T., & Ridha, M. R. (2025). PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) UNTUK PENINGKATAN MUTU MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ISLAM PASENGGERAHAN: ANALISIS KARAKTERISTIK DAN STRATEGI MANAJERIAL. *JURNAL SAINS DAN TEKNIK*, *2*(1), 21–26.

Bass, B. M., & Riggio, R. (2008). *Transformational leadership* (Second edition). Mahwah, New Jersey London: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers. https://doi.org/10.4324/9781410617095

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, California 91320: SAGE Publications, Inc. Retrieved from https://lccn.loc.gov/2017044644

Deming, W. E. (2002). *Out of the crisis*. Cambridge, Massachusetts: MIT Press.

Firdaus, H., Nursaida, N., & Subiyantoro, S. (2025). Analisis Hambatan dan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Tarbiyatus Shibyan Wal Banat Berdasarkan Pendekatan TQM. *Tafhim Al-'Ilmi*, *16*(02), 263–285. https://doi.org/10.37459/tafhim.v16i02.238

Hakim, H. I. (2024). Implementasi Total Quality Management dalam Meningkatakan Mutu Program Tahfiz al-Qur'an di MAN 2 Ponorogo (Thesis). Retrieved from https://etheses.iainponorogo.ac.id/30307/

Hanipudin, S., & Endriyanto, A. D. (2024). Analisis Manajemen Mutu di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Tahfidz Majenang Kabupaten Cilacap. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *14*(2), 118–128. https://doi.org/10.30863/ajmpi.v14i2.5971

Hasan, M., & Anita, A. (2024). PENERAPAN MANAJEMEN MUTU TERPADU TERHADAP EFISIENSI ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI UNGGUL DI MTS AL HIDAYAH MARGA AGUNG LAMPUNG SELATAN. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *7*(001), 217–232. https://doi.org/10.30868/im.v7i001.7494

Hidayah, N. (2022). Implementasi Six Sigma Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(1), 673–681. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.12530

Janna, N., Bahrani, B., & Ramli, A. (2024). INTEGRASI PRINSIP TOTAL QUALITY MANAJEMEN DENGAN HASIL PENILAIAN EVALUASI DIRI MADRASAH: SUATU STRATEGI MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *9*(3), 442–454. https://doi.org/10.34125/jmp.v9i3.355

Krippendorff, K. (2022). *Content analysis an introduction to its methodology* (4th ed). Thousand Oaks [etc.]: SAGE Publications.

Mursyidi, W. (2024). Systematic Literature Review Implementasi Kurikulum Pesantren dalam Peningkatan Mutu Santri. *QUALITY*, *12*(1), 131–150. https://doi.org/10.21043/quality.v12i1.23188

Ndalu, A., & Fahyuni, E. F. (2022). Principal Leadership Strategy in Islamic Educational Institutions During the COVID-19 Pandemic. *KnE Social Sciences*, 213–222. https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11223

Owens, R. G., & Valesky, T. C. (2015). *Organizational behavior in education: Leadership and school reform* (Eleventh edition). Boston Munich: Pearson.

Rodin, R., Hidayah, J., Endang, Harmi, H., Fakhruddin, & Sutarto. (2025). Manajemen Sistem Pendidikan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia: *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, *8*(1), 35–52. https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1644

Ro'uf, A. (2024). *IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN MUTU GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA TAYU KABUPATEN PATI* (Masters, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG). UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG. Retrieved from https://repository.unissula.ac.id/36736/

Sahaludin, A. H., Wahyudin, W., & Gunawan, A. (2023). Academic Supervision of The Head of Madrasah in Indonesia: A Meta-Analysis. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, *4*(1), 1–13. https://doi.org/10.37567/ijgie.v4i1.1593

Sallis, E. (2002). *Total quality management in education* (3rd ed). London : Sterling, VA: Kogan Page ; Stylus Pub.

Stufflebeam, D. L. (2003). The CIPP Model for Evaluation. In T. Kellaghan & D. L. Stufflebeam (Eds.), *International Handbook of Educational Evaluation* (pp. 31–62). Dordrecht: Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/978-94-010-0309-4_4

Sulistio, A., Sulistyorini, & Fitri, A. Z. (2025). Konsep, Model, dan Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di MAN 4 Kediri. *PROCEEDING INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAM, LAW, AND SOCIETY*, *4*(1). Retrieved from https://incoils.or.id/index.php/INCOILS/article/view/237

Suryani, T. (2024). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *UNISAN JURNAL*, *3*(5), 831–840.

Suyadi, S. (2022). Type developing an Islamic education curriculum on outcomes-based education as a defensive strategy facing the challenges of industry revolution 4.0. *International Journal of Education and Learning*, *4*(1), 41–57. https://doi.org/10.31763/ijele.v4i1.440

Tabel Informasi Rekap Akreditas Tahun 2023 RA dan Madrasah [Info Publik EMIS Kemenag RI]. (2023). Retrieved May 2, 2025, from EMIS Kemenag RI website: https://infopublik-emis.kemenag.go.id/tabel/satuan?controllerCode=0001.2&bp=SEMUA&agama=islam&ta=2023%2F2024+Ganjil

Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.